

BAB V

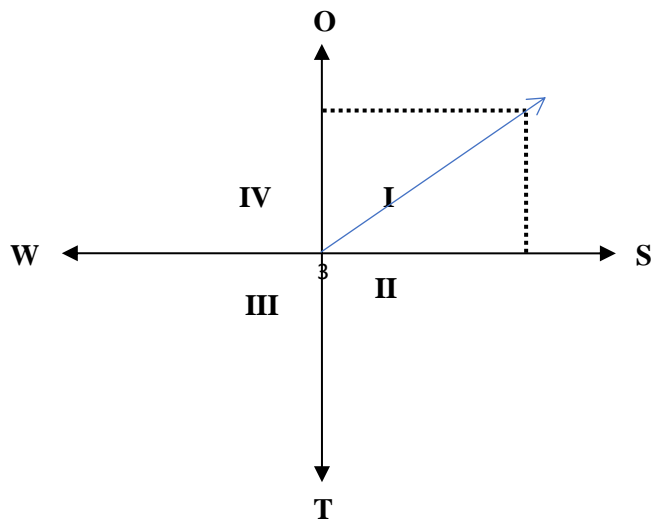
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan persyaratan yang ada disetiap klausul ISO 9001:2015 khususnya pada klausul 6,7,8,9 dan 10 dengan menggunakan analisis faktor internal di Unit *Dokumen Corporate Document Management (USD)* PT Kereta Api Indonesia berdasarkan hasil penelitian dalam Matriks Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) bahwa dari hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor internal pada setiap klausul ISO 9001:2015 ini memiliki bobot di atas skor rata-rata yaitu 3, yang artinya dapat merespon kekuatan dan kelemahan dengan baik.
2. Lalu dalam penerapan persyaratan yang ada disetiap klausul ISO 9001:2015 khususnya pada klausul 6,7,8,9 dan 10 dengan menggunakan analisis faktor eksternal di Unit *Dokumen Corporate Document Management (USD)* PT Kereta Api Indonesia berdasarkan hasil penelitian dalam Matriks Eksternal Factor Analysis Strategy (EFAS) bahwa dari hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal pada setiap klausul ISO 9001:2015 ini juga memiliki bobot di atas skor rata-rata yaitu 3, yang artinya dapat merespon peluang dan ancaman dengan baik.

Dan dari hasil analisis SWOT Matriks IFAS dan EFAS menghasilkan analisis dalam bentuk matriks Internal Eksternal (IE) diperoleh bahwa Unit *Dokumen Corporate Document Management (USD)* PT Kereta Api Indonesia menunjukkan hasil pada matriks kuadran I yang berarti sudah melakukan strategi progresif dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang (*opportunity*) eksternal untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang meningkat.



Gambar 5. 1 Kuadran Posisi Perkembangan Klausul 6 – 10

Dalam kuadran tersebut menunjukkan pada posisi kolom I atau kategori I dimana faktor strategi internal membentuk garis horizontal dan faktor strategi eksternal membentuk garis vertikal yang berarti pada posisi ini menunjukkan posisi pada kuadran I yang artinya penerapan persyaratan ISO 9001:2015 pada klausul 6,7,8,9, dan 10 dengan menggunakan analisis SWOT menunjukkan dari hasil matriks Internal Eksternal (IE) yaitu mengalami strategi pertumbuhan.

1.2 SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan hasil audit pada tahun 2018 dan 2019 ditemukan ketidaksesuaian yang sama, yaitu pada klausul 7 mengenai informasi terdokumentasi yang dimana kesiapan SDM sangat diperlukan untuk penerapan ISO ini, maka penulis menyarankan Unit *Dokumen Corporate Management (USD)* PT Kereta Api Indonesia agar terus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu secara berkala dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas SDM yang ada. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015.
2. Jika melihat hambatan yang ada di Unit *Dokumen Corporate Management (USD)* PT Kereta Api Indonesia secara garis besar permasalahan yang ada adalah dari pelaksanaan Audit Internal untuk mengatasi hal tersebut diharapkan setiap personel Sistem Manajemen Mutu sudah melaksanakan pelatihan yang memadai agar semakin banyak pegawai yang berkualitas dan mampu menjadi Auditor dalam pelaksanaan audit internal.

3. Melihat banyaknya faktor pendukung yang ada juga dengan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SWOT dan berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa penerapan persyaratan ISO 9001:2015 khususnya pada klausul 6,7,8,9, dan 10 masuk dalam kategori Strategi Pertumbuhan dengan begitu penulis menyarankan agar Unit *Dokumen Corporate Management (USD)* PT Kereta Api Indonesia tetap mempertahankan dan meningkatkan sertifikasi ISO 9001:2015 agar terciptanya pengelolaan sistem manajemen mutu yang lebih baik.